

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai suatu entitas akuntansi untuk mempertanggungjawabkan keuangan di SKPD-nya sendiri. Neraca sebagai salah satu laporan keuangan yang dibuat untuk mempertanggungjawabkan terkait dengan aset, ekuitas dan kewajiban. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset tetap sebagai bagian dari aset yang dilaporkan, karena memiliki manfaat ekonomis untuk masa yang akan datang. Aset tetap sendiri diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sebagai berikut :

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

b. Peralatan dan mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan motor, alat elektronik, inventaris dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap dipakai.

c. Gedung dan bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

d. Jalan, irigasi dan jaringan

Jalan, irigasi dan jaringan mencakup jalan, irigasi, jaringan yang dibangun oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

e. Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

f. Konstruksi dalam pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada aset tetap khususnya peralatan dan mesin pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, dikarenakan aset tetap yang dimiliki hanyalah peralatan dan mesin yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasionalnya. Penelitian ini dilakukan

dengan memperhatikan perlakuan akuntansi aset tetap yang terdiri dari pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan, penyajian serta pengungkapan aset tetap. Berdasarkan laporan inventaris Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT tahun 2019, telah dilaporkan beberapa aset/barang milik daerah yang mengalami rusak berat dan sudah tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional SKPD tersebut. Aset tersebut telah direklasifikasikan ke aset lainnya, namun tidak dilakukan bersamaan dengan reklasifikasi akumulasi penyusutannya.

5.2 Analisis dan Pembahasan

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sebagai bagian dari kekayaan daerah yang dikelola, aset tetap yang berada dalam penguasaan suatu SKPD, wajib dilaporkan dan dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan oleh SKPD dalam menjalankan peranannya sebagai pengguna barang dan juga sebagai suatu entitas akuntansi. Sehingga dalam melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban aset tetap, perlu memperhatikan terkait perlakuan akuntansi aset tetap.

Berdasarkan laporan inventaris penulis menemukan fakta bahwa pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, barang milik daerah khususnya aset tetap peralatan dan mesin mengalami rusak berat dan masa manfaatnya sudah melewati batas serta tidak memberikan manfaat dalam menjalankan kegiatan operasional bagi SKPD tersebut. Hal ini berdampak pada laporan

inventaris dan neraca, dimana memperlihatkan bahwa Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT memiliki banyak aset, namun pada kenyataannya yang bermanfaat atau yang digunakan hanya sedikit saja.

Untuk itu dalam penelitian ini, penulis menggambarkan perlakuan akuntansi aset tetap peralatan dan mesin pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT dan menganalisisnya dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi atau memisahkan aset tetap peralatan dan mesin yang rusak berat dan sudah tidak layak digunakan dalam kegiatan operasional SKPD.

Di dalam laporan inventaris Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT tahun 2019 telah dilakukan pengidentifikasian terhadap aset peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat dan tidak layak digunakan dalam SKPD tersebut. Namun beberapa aset peralatan dan mesin yang rusak berat ini belum dicatat pemisahannya kedalam daftar aset tetap rusak berat. Untuk itu penulis membuat tabel untuk memisahkan aset peralatan dan mesin dengan kondisi baik pada tabel 5.1, sedangkan aset peralatan dan mesin kondisi rusak berat pada tabel 5.2.

Tabel 5.1
Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Kondisi Baik dan Masih Layak Digunakan

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Masa Manfaat
Station Wagon	2005	1	7
Station Wagon	2012	1	7
Station Wagon Hitam (DH 294 WA)	2015	1	7
Station Wagon DH 936 AW	2014	1	7
Laptop	2013	1	4

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Masa Manfaat
Band Kas	2013	1	5
Meja 1/2 Biro	2013	2	5
Camera Film	2013	1	5
P.C Unit	2013	1	4
Notebook	2013	2	4
Proyektor+Attachment	2013	1	5
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	1	5
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	3	5
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	3	5
Mesin Ketik Manual Portable	2013	1	5
Laptop	2013	1	4
Mesin Absensi	2014	1	5
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2014	4	5
P.C Unit	2014	3	4
Laptop	2014	2	4
Printer	2014	4	4
Proyektor+Attachment	2014	1	5
Facsimile	2014	1	5
P.C Unit	2014	1	4
White Board	2015	1	5
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2015	2	5
P.C Unit	2015	2	4
Televisi	2015	1	5
Lain-lain (Gordyn)	2015	1	5
Printer	2015	1	4
Meja Rapat	2015	1	5
Sound System	2015	1	5
AC Unit	2015	4	5
Meja 12 Biro	2015	10	5
Filling Besi/Metal	2015	1	5
Buffet Kaca	2015	1	5
AC Unit	2015	1	5
Lain-lain (Gordyn)	2015	1	5
Meja Kerja Pegawai Non Struktural	2015	9	5
Meja Kerja	2015	1	5
Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	2015	9	5
Sofa	2015	1	5

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Masa Manfaat
Kursi Tamu	2015	1	5
Generator Set	2015	1	7
P.C Unit	2015	4	4
Printer	2015	2	4
Proyektor+Attachment	2016	1	5
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2016	2	5
Lemari Es	2016	1	5
Printer	2016	2	4
Printer	2016	1	4
Kain Gordyn	2016	1	5
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2017	3	5
P.C Unit	2017	1	4
Mesin Absensi	2017	2	5
LCD Proyektor	2017	1	5
P.C Unit	2017	2	4
Printer	2017	1	4
Rak Besi/Tripleks	2018	1	5
P.C Unit	2018	1	4
Scenner	2018	1	4
Filling Besi/Metal	2018	2	5
Band Kas	2018	1	5
Meja Rapat	2018	15	5
Kursi Rapat	2018	30	5
Sound System	2018	1	5
Unit Power Display	2018	3	5
P.C Unit	2018	1	4
Laptop	2018	4	4
Printer	2018	4	4
Router	2018	1	4
Slide Proyektor	2018	1	5
Kursi Besi/Metal	2018	30	5
Meja 1/2 Biro	2018	5	5
Sofa	2018	1	5
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2018	1	5
Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2018	1	5
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2018	4	5
Camera+Attachement	2018	1	5

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Masa Manfaat
Mesin Ketik Manual Standar	2018	1	5
Rak Besi/Metal	2018	1	5
Laptop	2019	1	5
Jumlah		225	

Sumber : Laporan Inventaris Tahun 2019 Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT (diolah)

Tabel 5.2
Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Kondisi Rusak Berat dan Tidak Layak Digunakan

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Masa Manfaat
Sepeda Motor	1991	7	7
Sepeda Motor	1997	7	7
Rak Kayu	2013	5	5
Printer	2013	4	4
AC Unit	2013	5	5
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	5	5
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	5	5
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	5	5
Rak Kayu	2013	5	5
P.C Unit	2013	4	4
UPS	2013	5	5
Facimile	2013	5	5
Jumlah		23	

Sumber : Laporan Inventaris Tahun 2019 Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT (diolah)

Berdasarkan hasil identifikasi dari laporan inventaris tahun 2019, penulis menemukan terdapat 225 aset tetap peralatan dan mesin yang masih dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam kegiatan operasional sesuai yang ditunjukkan pada tabel 5.1 diatas. Sedangkan pada tabel 5.2 menunjukkan 23 aset tetap peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat dan sudah

tidak layak lagi dalam kegiatan operasional Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT.

2. Menjurnalkan harga perolehan aset tetap peralatan dan mesin pada saat pembelian aset tetap.

Semua aset tetap peralatan dan mesin pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT telah dijurnalkan sesuai dengan buletin teknis akuntansi aset tetap. Semua aset peralatan dan mesin diperoleh melalui pembelian dengan menggunakan dana yang dianggarkan pada APBD. Namun akuntansi berbasis akrual pemerintah daerah baru diterapkan pada tahun 2015, sehingga aset yang dibeli dari tahun 1991 sampai dengan 2014 yang tercatat dalam laporan inventaris masih dicatat menggunakan basis kas dengan format jurnal sebagai berikut :

Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp xxx
Kas	Rp xxx
<i>(Mencatat pembelian aset tetap peralatan dan mesin)</i>	

Pembelian aset peralatan dan mesin pada tahun 2015 sampai dengan 2019, saat pencatatannya menggunakan akuntansi aset tetap berbasis akrual, makajurnal perolehan aset peralatan dan mesin dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) jurnal, yaitu jurnal anggaran dan jurnal finansial. Format jurnal anggaran dan jurnal finansial dapat dilakukan sebagai berikut:

Jurnal Anggaran :

Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp xxx
Kas	Rp xxx

Jurnal Finansial :

Peralatan dan Mesin	Rp xxx
RK PPKD	Rp xxx

(Mencatat pembelian aset tetap peralatan dan mesin)

Sehingga pada saat pembelian peralatan dan mesin ini, dapat dijurnalkan sebagai berikut :

a) Pembelian peralatan dan mesin tahun 2017

1. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 7.500.000,-
Kas	Rp 7.500.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp 7.500.000,-
RK PPKD	Rp 7.500.000,-

(Mencatat pembelian 3 unit lemari arsip untuk arsip dinamis Rp2.500.000)

2. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 22.500.000,-
Kas	Rp 22.500.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp 22.500.000,-
RK PPKD	Rp 22.500.000,-

(Mencatat pembelian 3 unit P.C @ Rp 7.500.000)

3. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 5.000.000,-
Kas	Rp 5.000.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp 5.000.000,-
RK PPKD	Rp 5.000.000,-

(Mencatat pembelian 1 unit mesin absensi)

4. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 6.000.000,-
Kas	Rp 6.000.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp 6.000.000,-
RK PPKD	Rp 6.000.000,-

(Mencatat pembelian 1 unit LCD proyektor)

b) Pembelian peralatan dan mesin tahun 2018

1. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 3.000.000,-
Kas	Rp 3.000.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp 3.000.000,-
RK PPKD	Rp 3.000.000,-

(Mencatat pembelian 1 unit rak besi)

2. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 10.000.000,-
Kas	Rp 10.000.000,-

Peralatan dan Mesin	Rp	10.000.000,-
RK PPKD		Rp 10.000.000,-
<i>(Mencatat pembelian 1 unit P.C)</i>		
3. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	3.000.000,-
Kas		Rp 3.000.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp	3.000.000,-
RK PPKD		Rp 3.000.000,-
<i>(Mencatat pembelian 1 unit scenner)</i>		
4. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	5.000.000,-
Kas		Rp 5.000.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp	5.000.000,-
RK PPKD		Rp 5.000.000,-
<i>(Mencatat pembelian 1 unit mesin absensi)</i>		
5. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	4.733.400,-
Kas		Rp 4.733.400,-
Peralatan dan Mesin	Rp	4.733.400,-
RK PPKD		Rp 4.733.400,-
<i>(Mencatat pembelian 2 unit filling besi/metal @ Rp 2.366.700)</i>		
6. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	6.050.000,-
Kas		Rp 6.050.000,-
Peralatan dan Mesin	Rp	6.050.000,-
RK PPKD		Rp 6.050.000,-
<i>(Mencatat pembelian 1 unit band kas)</i>		
7. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	19.863.375
Kas		Rp 19.863.375
Peralatan dan Mesin	Rp	19.863.375
RK PPKD		Rp 19.863.375
<i>(Mencatat pembelian 15 buah meja rapat @ Rp 1.324.225)</i>		
8. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	18.595.500
Kas		Rp 18.595.500
Peralatan dan Mesin	Rp	18.595.500
Kas		Rp 18.595.500
<i>(Mencatat pembelian 30 buah kursi rapat @ Rp 619.850)</i>		
9. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	25.000.000,
Kas		Rp 25.000.000
Peralatan dan Mesin	Rp	25.000.000,
RK PPKD		Rp 25.000.000
<i>(Mencatat pembelian 1 unit sound system)</i>		

10. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 5.100.000,
Kas Rp 5.100.000
Peralatan dan Mesin Rp 5.100.000,
RK PPKD Rp 5.100.000
(Mencatat pembelian 3 unit power suply @ Rp 1.700.000)
11. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 7.250.000,
Kas Rp 7.250.000
Peralatan dan Mesin Rp 7.250.000,
RK PPKD Rp 7.250.000
(Mencatat pembelian 1 unit P.C)
12. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 39.000.000,
Kas Rp 39.000.000
Peralatan dan Mesin Rp 39.000.000,
RK PPKD Rp 39.000.000
(Mencatat pembelian 4 unit laptop @ Rp 9.750.000)
13. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 13.600.000,
Kas Rp 13.600.000
Peralatan dan Mesin Rp 13.600.000,
RK PPKD Rp 13.600.000
(Mencatat pembelian 4 unit printer @ Rp 3.400.000)
14. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 1.700.000,
Kas Rp 1.700.000
Peralatan dan Mesin Rp 1.700.000,
RK PPKD Rp 1.700.000
(Mencatat pembelian 1 unit router)
15. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 850.000,
Kas Rp 850.000
Peralatan dan Mesin Rp 850.000,
RK PPKD Rp 850.000
(Mencatat pembelian 1 unit slide projector)
16. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 18.000.000,
Kas Rp 18.000.000
Peralatan dan Mesin Rp 18.000.000,
RK PPKD Rp 18.000.000
(Mencatat pembelian 30 buah kursi besi/metal @ Rp 600.000)
17. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin Rp 4.875.000,
Kas Rp 4.875.000

Peralatan dan Mesin	Rp	4.875.000,
RK PPKD		Rp 4.875.000
<i>(Mencatat pembelian 5 buah meja 1/2 biro @ Rp 975.000)</i>		
18. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	6.500.000,
Kas		Rp 6.500.000
Peralatan dan Mesin	Rp	6.500.000,
RK PPKD		Rp 6.500.000
<i>(Mencatat pembelian 1 set sofa)</i>		
19. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	6.000.000,
Kas		Rp 6.000.000
Peralatan dan Mesin	Rp	6.000.000,
RK PPKD		Rp 6.000.000
<i>(Mencatat pembelian 1 buah meja kerja pejabat eselon II)</i>		
20. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	3.500.000,
Kas		Rp 3.500.000
Peralatan dan Mesin	Rp	3.500.000,
RK PPKD		Rp 3.500.000
<i>(Mencatat pembelian 1 buah kursi kerja pejabat eselon II)</i>		
21. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	10.800.000,
Kas		Rp 10.800.000
Peralatan dan Mesin	Rp	10.800.000,
RK PPKD		Rp 10.800.000
<i>(Mencatat pembelian 4 buah lemari arsip untuk arsip dinamis @ Rp2.700.000)</i>		
22. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	8.000.000,
Kas		Rp 8.000.000
Peralatan dan Mesin	Rp	8.000.000,
RK PPKD		Rp 8.000.000
<i>(Mencatat pembelian 1 buah camera dan attachment)</i>		
23. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	950.000,
Kas		Rp 950.000
Peralatan dan Mesin	Rp	950.000,
RK PPKD		Rp 950.000
<i>(Mencatat pembelian 1 buah mesin ketik manual standar)</i>		
24. Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp	1.250.000,
Kas		Rp 1.250.000
Peralatan dan Mesin	Rp	1.250.000,
RK PPKD		Rp 1.250.000
<i>(Mencatat pembelian 1 buah rak besi)</i>		

c) Pembelian peralatan dan mesin tahun 2019

Belanja Modal-Peralatan dan Mesin	Rp 7.500.000,
Kas	Rp 7.500.000
Peralatan dan Mesin	Rp 7.500.000,
RK PPKD	Rp 7.500.000

(Mencatat pembelian 1 unit laptop)

3. Melakukan Penilaian Tahapan-Tahapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap

a. Pengakuan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 Tahun 2010 disebutkan bahwa untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset memenuhi kriteria berwujud, mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, biaya perolehan aset dapat diukur secara andal, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil wawancara dan data laporan inventaris pada tabel 5.1 penulis menemukan fakta bahwa aset tetap yang diakui pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT dalam hal ini peralatan dan mesin memenuhi kriteria. Berikut kriteria-kriteria aset pada tahapan pengakuan aset tetap :

1. Kriteria berwujud
2. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan.
3. Tidak dimaksudkan untuk dijual, dan diperoleh dengan maksud untuk digunakan.

Sedangkan pada tabel 5.2 peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset tetap. Hal ini

disebabkan karena peralatan dan mesin tersebut tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasi Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT dan harus diklasifikasikan sebagai aset lainnya.

b. Pengukuran Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan, masing masing aset tetap dinilai menggunakan biaya perolehan. Biaya perolehan untuk aset tetap dalam hal ini peralatan dan mesin terdiri atas harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap tersebut sampai aset tersebut digunakan untuk operasi seperti biaya angkut dan pajak. Pada tahapan ini aset peralatan dan mesin yang dimiliki Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT dinilai dengan harga perolehan seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.3 dan tabel 5.4.

Tabel 5.3
Harga Perolehan
Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Kondisi Baik dan Layak Digunakan

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Harga Per Satuan Barang	Total
1	2	3	4	5 = 3 x 4
Station Wagon	2005	1	200.000.000	200.000.000
Station Wagon	2012	1	219.700.000	219.700.000
Station Wagon Hitam (DH 294 WA)	2015	1	250.100.000	250.100.000
Station Wagon DH 936 AW	2014	1	228.685.000	228.685.000
Laptop	2013	1	7.391.304	7.391.304
Band Kas	2013	1	3.000.000	3.000.000
Meja 1/2 Biro	2013	2	1.000.000	2.000.000
Camera Film	2013	1	8.500.000	8.500.000

P.C Unit	2013	1	7.000.000	7.000.000
Notebook	2013	2	3.250.000	6.500.000
Proyektor+Attachment	2013	1	5.000.000	5.000.000
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	1	830.000	830.000
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	3	830.000	2.490.000
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	3	2.250.000	6.750.000
Mesin Ketik Manual Portable	2013	1	3.500.000	3.500.000
Laptop	2013	1	4.400.000	4.400.000
Mesin Absensi	2014	1	3.000.000	3.000.000
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2014	4	2.000.000	8.000.000
P.C Unit	2014	3	6.000.000	18.000.000
Laptop	2014	2	9.000.000	18.000.000
Printer	2014	4	1.000.000	4.000.000
Proyektor+Attachment	2014	1	8.000.000	8.000.000
Facsimile	2014	1	3.000.000	3.000.000
P.C Unit	2014	1	8.000.000	8.000.000
White Board	2015	1	2.000.000	2.000.000
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2015	2	2.500.000	5.000.000
P.C Unit	2015	2	7.500.000	15.000.000
Televisi	2015	1	5.000.000	5.000.000
Lain-lain (Gordyn)	2015	1	15.000.000	15.000.000
Printer	2015	1	2.500.000	2.500.000
Meja Rapat	2015	1	12.500.000	12.500.000
Sound System	2015	1	2.500.000	2.500.000
AC Unit	2015	4	5.000.000	20.000.000
Meja 12 Biro	2015	10	750.000	7.500.000
Filling Besi/Metal	2015	1	7.500.000	7.500.000
Buffet Kaca	2015	1	7.500.000	7.500.000
AC Unit	2015	1	6.000.000	6.000.000
Lain-lain (Gordyn)	2015	1	2.500.000	2.500.000
Meja Kerja Pegawai Non Stuktural	2015	9	1.500.000	13.500.000

Meja Kerja	2015	1	8.500.000	8.500.000
Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	2015	9	650.000	5.850.000
Sofa	2015	1	4.000.000	4.000.000
Kursi Tamu	2015	1	6.300.000	6.300.000
Generator Set	2015	1	48.000.000	48.000.000
P.C Unit	2015	4	8.500.000	34.000.000
Printer	2015	2	8.500.000	17.000.000
Proyektor+Attachment	2016	1	2.500.000	2.500.000
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2016	2	2.500.000	5.000.000
Lemari Es	2016	1	5.000.000	5.000.000
Printer	2016	2	1.250.000	2.500.000
Printer	2016	1	2.500.000	2.500.000
Kain Gordyn	2016	1	5.000.000	5.000.000
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2017	3	2.500.000	7.500.000
P.C Unit	2017	1	7.500.000	7.500.000
Mesin Absensi	2017	2	5.000.000	10.000.000
LCD Proyektor	2017	1	6.000.000	6.000.000
P.C Unit	2017	2	7.500.000	15.000.000
Printer	2017	1	3.500.000	3.500.000
Rak Besi/Tripleks	2018	1	3.000.000	3.000.000
P.C Unit	2018	1	10.000.000	10.000.000
Scenner	2018	1	3.000.000	3.000.000
Filling Besi/Metal	2018	2	2.366.700	4.733.400
Band Kas	2018	1	6.050.000	6.050.000
Meja Rapat	2018	15	1.324.225	19.863.375
Kursi Rapat	2018	30	619.850	18.595.500
Sound System	2018	1	25.000.000	25.000.000
Unit Power Display	2018	3	1.700.000	5.100.000
P.C Unit	2018	1	7.250.000	7.250.000
Laptop	2018	4	9.750.000	39.000.000
Printer	2018	4	3.400.000	13.600.000
Router	2018	1	1.700.000	1.700.000
Slide Proyektor	2018	1	850.000	850.000
Kursi Besi/Metal	2018	30	600.000	18.000.000
Meja 1/2 Biro	2018	5	975.000	4.875.000
Sofa	2018	1	6.500.000	6.500.000
Meja Kerja	2018	1	6.000.000	6.000.000

Pejabat Eselon II				
Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2018	1	3.500.000	3.500.000
Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	2018	4	2.700.000	10.800.000
Camera+Attache ment	2018	1	8.000.000	8.000.000
Mesin Ketik Manual Standar	2018	1	950.000	950.000
Rak Besi/Metal	2018	1	1.250.000	1.250.000
Laptop	2019	1	7.500.000	7.500.000
Jumlah		225		1.570.613.579

Sumber : Laporan Inventaris Tahun 2019 Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT (diolah)

Tabel 5.4
Harga Perolehan
Aset Tetap Peralatan dan Mesin
Kondisi Rusak Berat dan Tidak Layak Digunakan

Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah Barang	Harga Per Satuan Barang	Total
1	2	3	4	5 = 3 x 4
Sepeda Motor	1991	4	4.000.000	16.000.000
Sepeda Motor	1997	2	4.500.000	9.000.000
Rak Kayu	2013	1	1.000.000	1.000.000
Printer	2013	2	1.000.000	2.000.000
AC Unit	2013	2	3.500.000	7.000.000
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	1	830.000	830.000
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	1	2.250.000	2.250.000
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	1	850.000	850.000
Rak Kayu	2013	2	1.350.000	2.700.000
P.C Unit	2013	5	4.400.000	22.000.000
UPS	2013	1	880.000	880.000
Facimile	2013	1	1.750.000	1.750.000
Jumlah		23		66.260.000

Sumber : Laporan Inventaris Tahun 2019 Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT (diolah)

c. Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurangan nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Penyesuaian nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Dalam melakukan perhitungan beban penyusutan, Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT telah melakukan perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus. Metode penyusutan ini dapat menggunakan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan per periode} = \frac{\text{Nilai aset yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat}}$$

Pada pemerintah daerah belum adanya peraturan terkait dengan penentuan masa manfaat aset tetap, sehingga penentuan masa manfaat aset tetap peralatan dan mesin masih didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 Tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Berikut tabel masa manfaat aset tetap secara umum yang penulis sesuaikan dengan peralatan dan mesin yang dimiliki pada Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT.

Tabel 5.5
Tabel Masa Manfaat
Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan
Nomor 59/KMK.6/2013

Alat Angkutan Darat Bermotor	7 Tahun
Alat Kantor	5 Tahun
Alat Studio	5 Tahun
Alat Komunikasi	5 Tahun
Komputer Unit	4 Tahun
Peralatan Komputer	4 Tahun

Berikut daftar penyusutan aset tetap peralatan dan mesin kondisi baik pada tahun 2019 disajikan dalam tabel 5.6 dan daftar penyusutan aset tetap peralatan dan mesin kondisi rusak berat pada tahun 2019 yang oleh peneliti pada tabel 5.7

Tabel 5.6
Daftar Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Kondisi Baik
Tahun 2019

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Masa Manfaat yang telah dilalui	Sisa Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5	7 = 3 : 4	8 = 5 x 7	9 =
ation Wagon	2005	200.000.000	7	7	0	28.571.429	200.000.000	
ation Wagon	2012	219.700.000	7	7	0	31.385.714	219.700.000	
ation Wagon Hitam	2015	250.100.000	7	4	3	35.728.571	142.914.286	107.
ation Wagon DH 936 AW	2014	228.685.000	7	5	2	32.669.286	163.346.429	65.
aptop	2013	7.391.304	4	4	0	1.847.826	7.391.304	
and Kas	2013	3.000.000	5	5	0	600.000	3.000.000	
meja 1/2 Biro	2013	2.000.000	5	5	0	400.000	2.000.000	
amera Film	2013	8.500.000	5	5	0	1.700.000	8.500.000	
C Unit	2013	7.000.000	4	4	0	1.750.000	7.000.000	
otebook	2013	6.500.000	4	4	0	1.625.000	6.500.000	
oyektor+Attachment	2013	5.000.000	5	5	0	1.000.000	5.000.000	
meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	830.000	5	5	0	166.000	830.000	
meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	2.490.000	5	5	0	498.000	2.490.000	
meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	6.750.000	5	5	0	1.350.000	6.750.000	
mesin Ketik Manual Portable	2013	3.500.000	5	5	0	700.000	3.500.000	
aptop	2013	4.400.000	4	4	0	1.100.000	4.400.000	
mesin Absensi	2014	3.000.000	5	5	0	600.000	3.000.000	
emari Arsip untuk sipDinamis	2014	8.000.000	5	5	0	1.600.000	8.000.000	
C Unit	2014	18.000.000	4	4	0	4.500.000	18.000.000	
inter	2014	4.000.000	4	4	0	1.000.000	4.000.000	

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Masa Manfaat yang telah dilalui	Sisa Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5	7 = 3 : 4	8 = 5 x 7	9 =
oyektor+Attachment	2014	8.000.000	5	5	0	1.600.000	8.000.000	
csimile	2014	3.000.000	5	5	0	600.000	3.000.000	
C Unit	2014	8.000.000	4	4	0	2.000.000	8.000.000	
hite Board	2015	2.000.000	5	4	1	400.000	1.600.000	4
emari Arsip untuk arsip inamis	2015	5.000.000	5	4	1	1.000.000	4.000.000	1.0
C Unit	2015	15.000.000	4	4	0	3.750.000	15.000.000	
elevisi	2015	5.000.000	5	4	1	1.000.000	4.000.000	1.0
in-lain (Gordyn)	2015	15.000.000	5	4	1	3.000.000	12.000.000	3.0
inter	2015	2.500.000	4	4	0	625.000	2.500.000	
reja Rapat	2015	12.500.000	5	4	1	2.500.000	10.000.000	2.5
ound System	2015	2.500.000	5	4	1	500.000	2.000.000	5
C Unit	2015	20.000.000	5	4	1	4.000.000	16.000.000	4.0
reja 12 Biro	2015	7.500.000	5	4	1	1.500.000	6.000.000	1.5
lling Besi/Metal	2015	7.500.000	5	4	1	1.500.000	6.000.000	1.5
uffet Kaca	2015	7.500.000	5	4	1	1.500.000	6.000.000	1.5
C Unit	2015	6.000.000	5	4	1	1.200.000	4.800.000	1.2
in-lain (Gordyn)	2015	2.500.000	5	4	1	500.000	2.000.000	5
reja Kerja Pegawai Non uktural	2015	13.500.000	5	4	1	2.700.000	10.800.000	2.7
reja Kerja	2015	8.500.000	5	4	1	1.700.000	6.800.000	1.7
ursi Kerja Pegawai Non ruktural	2015	5.850.000	5	4	1	1.170.000	4.680.000	1.1
aptop	2014	18.000.000	4	4	0	4.500.000	18.000.000	
ofa	2015	4.000.000	5	4	1	800.000	3.200.000	8

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Masa Manfaat yang telah dilalui	Sisa Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5	7 = 3 : 4	8 = 5 x 7	9 =
Kursi Tamu	2015	6.300.000	5	4	1	1.260.000	5.040.000	1.260.000
Generator Set	2015	48.000.000	7	4	3	6.857.143	27.428.571	20.142.429
AC Unit	2015	34.000.000	4	4	0	8.500.000	34.000.000	0
Printer	2015	17.000.000	4	4	0	4.250.000	17.000.000	0
Proyektor+Attachment	2016	2.500.000	5	3	2	500.000	1.500.000	1.000.000
Emari Arsip untuk arsip dinamis	2016	5.000.000	5	3	2	1.000.000	3.000.000	2.000.000
Emari Es	2016	5.000.000	5	3	2	1.000.000	3.000.000	2.000.000
Printer	2016	2.500.000	4	3	1	625.000	1.875.000	625.000
Printer	2016	2.500.000	4	3	1	625.000	1.875.000	625.000
Meja Gordyn	2016	5.000.000	5	3	2	1.000.000	3.000.000	2.000.000
Emari Arsip untuk arsip dinamis	2017	7.500.000	5	2	3	1.500.000	3.000.000	4.500.000
AC Unit	2017	7.500.000	4	2	2	1.875.000	3.750.000	3.750.000
Mesin Absensi	2017	5.000.000	5	2	3	1.000.000	2.000.000	3.000.000
CD Proyektor	2017	6.000.000	5	2	3	1.200.000	2.400.000	3.600.000
AC Unit	2017	15.000.000	4	2	2	3.750.000	7.500.000	7.500.000
Printer	2017	3.500.000	4	2	2	875.000	1.750.000	1.750.000
Meja Besi/Tripleks	2018	3.000.000	5	1	4	600.000	600.000	2.400.000
Mesin Absensi	2018	5.000.000	5	1	4	1.000.000	1.000.000	4.000.000
AC Unit	2018	10.000.000	4	1	3	2.500.000	2.500.000	7.500.000
Penner	2018	3.000.000	4	1	3	750.000	750.000	2.250.000
Meja Besi/Metal	2018	4.733.400	5	1	4	946.680	946.680	3.786.720
Meja dan Kas	2018	6.050.000	5	1	4	1.210.000	1.210.000	4.840.000
Meja Rapat	2018	19.863.375	5	1	4	3.972.675	3.972.675	15.890.700

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Masa Manfaat yang telah dilalui	Sisa Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai
1	2	3	4	5	$6 = 4 - 5$	$7 = 3 : 4$	$8 = 5 \times 7$	$9 =$
Kursi Rapat	2018	18.595.500	5	1	4	3.719.100	3.719.100	14.876.400
Sound System	2018	25.000.000	5	1	4	5.000.000	5.000.000	20.000.000
Unit Power Display	2018	5.100.000	5	1	4	1.020.000	1.020.000	4.080.000
PC Unit	2018	7.250.000	4	1	3	1.812.500	1.812.500	5.437.500
Laptop	2018	39.000.000	4	1	3	9.750.000	9.750.000	29.250.000
Printer	2018	13.600.000	4	1	3	3.400.000	3.400.000	10.200.000
Router	2018	1.700.000	4	1	3	425.000	425.000	1.275.000
Slide Projektor	2018	850.000	5	1	4	170.000	170.000	680.000
Kursi Besi/Metal	2018	18.000.000	5	1	4	3.600.000	3.600.000	14.400.000
Meja 1/2 Biro	2018	4.875.000	5	1	4	975.000	975.000	3.900.000
Sofa	2018	6.500.000	5	1	4	1.300.000	1.300.000	5.200.000
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2018	6.000.000	5	1	4	1.200.000	1.200.000	4.800.000
Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2018	3.500.000	5	1	4	700.000	700.000	2.800.000
Emari Arsip untuk arsip dinamis	2018	10.800.000	5	1	4	2.160.000	2.160.000	8.640.000
Kamera+Attachement	2018	8.000.000	5	1	4	1.600.000	1.600.000	6.400.000
Mesin Ketik Manual Standar	2018	950.000	5	1	4	190.000	190.000	760.000
Meja Besi/Metal	2018	1.250.000	5	1	4	250.000	250.000	1.000.000
Laptop	2019	7.500.000	5	0	5	1.500.000	-	7.500.000
Jumlah		1.570.613.579				272.404.924	1.137.071.545	433.241.634

Tabel 5.7
Daftar Penyusutan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Kondisi Rusak Berat Tahun 2019

Nama Barang	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Masa Manfaat yang telah dilalui	Sisa Masa Manfaat	Penyusutan Per Tahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai
1	2	3	4	5	6 = 4 - 5	7 = 3 : 4	8 = 5 x 7	9 =
Sepeda Motor	1991	16.000.000	7	7	0	2.285.714	16.000.000	
Sepeda Motor	1997	9.000.000	7	7	0	1.285.714	9.000.000	
Meja Kayu	2013	1.000.000	5	5	3	200.000	1.000.000	
Printer	2013	2.000.000	4	4	2	500.000	2.000.000	
PC Unit	2013	7.000.000	5	5	0	1.400.000	7.000.000	
Meja Kerja Pejabat Eselon I	2013	830.000	5	5	0	166.000	830.000	
Meja Kerja Pejabat Eselon II	2013	2.250.000	5	5	0	450.000	2.250.000	
Meja Kerja Pejabat Eselon III	2013	850.000	5	5	0	170.000	850.000	
Meja Kayu	2013	2.700.000	5	5	0	540.000	2.700.000	
PC Unit	2013	22.000.000	4	4	0	5.500.000	22.000.000	
PS	2013	880.000	5	5	0	176.000	880.000	
Acimile	2013	1.750.000	5	5	0	350.000	1.750.000	
Jumlah		66.260.000			0		66.260.000	

Berdasarkan tabel 5.6 diatas, penyusutan aset peralatan dan mesin dalam kondisi baik dapat dijurnalkan sebagai berikut :

Beban Penyusutan	Rp 1.137.071.545
Akumulasi Penyusutan	Rp 1.137.071.545

(Mencatat beban penyusutan 225 aset peralatan dan mesin dalam kondisi baik)

Sedangkan berdasarkan tabel 5.7 diatas, penyusutan aset peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat dapat dijurnalkan sebagai berikut :

Beban Penyusutan	Rp 66.260.000,-
Akumulasi Penyusutan	Rp 66.260.000,-

(Mencatat beban penyusutan 23 aset peralatan dan mesin dalam kondisi rusak berat)

d. Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang. Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari Neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Berdasarkan hasil identifikasi dari laporan inventaris ditemukan 23 aset peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan operasional SKPD. Aset tersebut memiliki harga perolehan sebesar Rp 66.260.000 dan nilai bukunya sampai dengan 2019 adalah Rp 0 . Namun aset-aset tersebut belum bisa dilakukan

penghapuskan ataupun pelepasan. Berdasarkan hasil wawancara aset-aset tersebut telah diusulkan untuk dihapuskan, namun belum adanya Perda ataupun persetujuan dari Kepala Daerah untuk dilakukan penghapusan. Sehingga aset tersebut masih dicatat dan dilaporkan di dalam neraca namun direklasifikasikan menjadi aset lainnya.

Peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat tersebut harus direklasifikasikan menjadi aset lainnya bersama dengan akumulasi penyusutannya, hal ini dilakukan sesuai dengan PSAP Nomor 07 Akuntansi Aset Tetap, dimana aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional pemerintah tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai nilai tercatatnya. Dalam Neraca Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, pada tahun 2019 nilai aset lainnya rusak berat dilaporkan sebesar Rp 66.260.000. hal ini membuktikan adanya reklasifikasi aset tetap peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat ke akun aset lainnya. Aset senilai Rp 66.260.000 tersebut sudah tidak memiliki umur ekonomis dan nilai buku, namun pada neraca akumulasi penyusutannya hanya dilaporkan sebesar Rp 25.000.000. Untuk itu penulis melakukan perhitungan penyusutan terhadap 23 aset rusak tersebut yang dimuat dalam tabel 5.7.

Berdasarkan tabel 5.7 tersebut, menunjukkan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat ini sudah tidak memiliki masa manfaat dan nilai buku. Sehingga akumulasi penyusutannya sampai dengan tanggal 31

Desember 2019 sebesar Rp. 66.260.000,- . Sehingga jurnal reklasifikasi peralatan dan mesin dapat dicatat sebagai berikut :

Aset Lainnya	Rp 66.260.000,-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	Rp 66.260.000,-
Aset Tetap - Peralatan dan Mesin	Rp 66.260.000,-
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	Rp 66.260.000,-

(Untuk mencatat reklasifikasi 23 aset tetap peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat)

e. Penyajian Aset Tetap Peralatan dan Mesin

PSAP 07 Paragraf 52 menyatakan bahwa aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Selanjutnya PSAP 07 Paragraf 58 menyatakan bahwa selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Dengan demikian, Peralatan dan Mesin disajikan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Metode penyusutan dijabarkan secara tersendiri dalam Buletin Teknis SAP Nomor 18 tentang Akuntansi Penyusutan berbasis aktual. Peralatan dan Mesin disajikan di Neraca dalam kelompok Aset Tetap.

Tabel 5.7
Neraca
Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT
Per 31 Desember 2019 dan 2018

Uraian	Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT			Analisis F	
	Jumlah (Rp)		Berlebih/Kurang	Jumlah (Rp)	
	2019	2018		2019	2018
1	2	3	4	5	6
ASET	474.802.034,28	643.638.703,58	(168.836.669,30)	433.542.034,00	643.638.703,58
ASET TETAP	433.542.034,28	643.638.703,58	(210.096.669,30)	433.542.034,00	643.638.703,58
Peralatan dan Mesin	1.570.613.579,00	1.604.373.579,00	(33.760.000,00)	1.570.613.579,00	1.604.373.579,00
Akumulasi Penyusutan	(1.137.071.544,72)	(960.734.875,42)	(176.336.669,30)	(1.137.071.544,00)	(960.734.875,42)
ASET LAINNYA	41.260.000,00	0	41.260.000,00	0	0
Aset lain-lain	41.260.000,00	0	41.260.000,00	0	0
Aset lain rusak berat	66.260.000,00	25.000.000,00	41.260.000,00	66.260.000,00	25.000.000,00
Akumulasi penyusutan aset lain rusak berat	(25.000.000,00)	(25.000.000,00)	0	(66.260.000,00)	(25.000.000,00)
Jumlah Aset	474.802.034,28	643.638.703,58	(168.836.669,30)	433.542.034,00	643.638.703,58

Berdasarkan Neraca yang diperoleh peneliti dari Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, dan hasil identifikasi dan analisis yang dilakukan peneliti, maka berikut perbandingan Neraca yang disajikan oleh Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT sebelum dilakukan perhitungan penyusutan dan reklasifikasi aset rusak berat, dengan Neraca yang disajikan oleh peneliti setelah mengidentifikasi, menghitung penyusutan dan mengreklasifikasikan aset rusak.

Setelah hasil indentifikasi, terdapat 225 aset peralatan dan mesin dengan kondisi baik dan layak digunakan, memiliki harga perolehan sebesar Rp 1.570.613.579. Aset ini mengalami penyusutan dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.137.071.545, sehingga nilai bukunya per 31 Desember 2019 sebesar Rp 433.542.034. Sedangkan aset peralatan dan mesin dengan kondisi rusak berat dan tidak layak digunakan, memiliki harga perolehan sebesar Rp 66.260.000,-. Aset ini mengalami penyusutan dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.260.000,- sehingga nilai bukunya per 31 Desember 2019 sebesar Rp0.

Aset peralatan dan mesin yang rusak berat ini harus direklasifikasikan menjadi aset lainnya bersama dengan akumulasi penyusutannya. Namun pada neraca yang disusun dan dihasilkan oleh Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, nilai aset lainnya rusak berat dilaporkan sebesar Rp 66.260.000 yang kemudian dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.000.000, sehingga total aset lainnya yang dilaporkan pada tahun 2019 sebesar Rp 41.260.000.

Sehingga hal ini menyebabkan nilai aset lainnya tidak menunjukkan nilai sebenarnya dan akan berdampak pula pada total nilai aset yang ada, dimana yang seharusnya total aset berjumlah Rp 433.542.034 namun yang disajikan didalam neraca sebesar Rp. 474.802.034,-. Selisih sebesar Rp41.260.000 ini disebabkan karena pada saat reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya, aset tersebut tidak di lakukan perhitungan akumulasi penyusutannya

f. Pengungkapan Aset Tetap Peralatan dan Mesin

Penyusutan atas Peralatan dan Mesin pada suatu periode disajikan sebagai beban penyusutan dalam Laporan Operasional. Selain itu, dalam Catatan atas Laporan Keuangan diungkapkan pula:

1. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*) Peralatan dan Mesin.
2. Kebijakan akuntansi untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan Peralatan dan Mesin.
3. Rekonsiliasi nilai tercatat Peralatan dan Mesin pada awal dan akhir periode yang menunjukkan: Penambahan (pembelian, hibah/donasi, reklasifikasi dari Konstruksi dalam Pengerjaan, pertukaran aset, dan lainnya); Perolehan yang berasal dari pembelian/pembangunan direkonsiliasi dengan total belanja modal untuk Peralatan dan Mesin; Pengurangan (penjualan, hibah/donasi, pertukaran aset, dan lainnya); Perubahan nilai, jika ada.

4. Informasi penyusutan Peralatan dan Mesin yang meliputi: nilai penyusutan, metode penyusutan yang digunakan, alasan pilihan metode penyusutan, perubahan metode penyusutan (jika ada), masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, serta nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

Namun pada Catatan atas Laporan Keuangan Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT, tidak menjelaskan bahwa reklasifikasi nilai aset tetap ke aset lainnya yang disajikan didalam neraca terjadi karena adanya aset tetap peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat, namun hanya mencantumkan nilai aset sebesar Rp 41.260.000,- sebagai koreksi dan bukan sebagai aset rusak yang direklasifikasi, serta tidak diungkapkannya peralatan dan mesin apa saja yang mengalami reklasifikasi pada tahun 2019. Pada Catatan atas Laporan Keuangan Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT juga, tidak mencantumkan metode penyusutan yang digunakan, tidak menjelaskan alasan pemilihan metode penyusutan yang dipakai, dan tidak mencantumkan atau melampirkan masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan. Didalam Lampiran laporan keuangan Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT yang melampirkan daftar aset peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat berbeda dengan daftar aset peralatan dan mesin rusak berat yang dilaporkan dalam laporan

inventaris Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi NTT Tahun 2019.

Dari permasalahan pengungkapan aset peralatan dan mesin tersebut membuat laporan keuangan yang dihasilkan oleh Biro Ekonomi dan Kerjasama Setda Provinsi tidak memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu andal. Dimana informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, penyajian setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.